

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisis pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas secara keseluruhan berada dalam kondisi sangat baik karena diatas standar rata-rata industri. Hasil perhitungan 2 rasio solvabilitas, yaitu: *Current Ratio* mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2016 sebesar 225,01%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 238,60%, dan tahun 2018 kembali meningkat menjadi 265,29%. Sedangkan *Quick Ratio* menunjukkan fluktuasi yaitu pada tahun 2016 sebesar 170,34, pada tahun 2017 meningkat menjadi 197,80%, dan pada tahun 2018 menurun menjadi 195,11%. Tetapi rasio likuiditas tetap masih dalam kondisi baik sehingga menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek PT Mayora Indah, Tbk Jakarta cukup baik.
2. Rasio solvabilitas secara keseluruhan berada dalam kondisi kurang baik dan masih dibawa standar umum rata-rata industri. Hasil perhitungan 2 rasio solvabilitas, yaitu: *Total debt to asset ratio* mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2016 yaitu sebesar 51,51%, pada tahun 2017 menurun menjadi 50,70%, dan pada tahun 2018 kembali meningkat yaitu 51,43% dan *Total debt to equity ratio* menunjukkan fluktuasi pada tahun 2016 yaitu sebesar 106,25%, pada tahun 2017 menurun menjadi 102,81%, dan meningkat menjadi 105,93%. Semakin menurun rasio solvabilitas berarti ketergantungan perusahaan akan hutang untuk membiayai operasional perusahaan juga semakin kecil. Hal tersebut merupakan gambaran bahwa perusahaan belum mampu memenuhi hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan.

3. Rasio Profitabilitas secara keseluruhan dapat dikatakan tidak mengalami kenaikan yang signifikan sehingga dapat dikatakan kurang baik, *Gross Profit margin* mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2016 sebesar 36,43%, pada tahun 2017 turun menjadi 31,40%, dan pada tahun 2018 kembali meningkat menjadi 36,21%, *Net Profit Margin* mengalami penurunan yaitu pada tahun 2016 sebesar 10,32, pada tahun 2017 sedikit menurun menjadi 10,29%, dan pada tahun 2018 kembali menurun menjadi 9,96%, *Return On Investment* mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2016 sebesar 20,85%, pada tahun 2017 meningkat menjadi 21,56%, dan pada tahun 2018 menurun menjadi 19,45%, dan *Return On Equity* mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2016 sebesar 310,54%, pada tahun 2017 meningkat menjadi sebesar 364,72%, dan pada tahun 2018 kembali meningkat menjadi 393,67%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri kurang efektif sehingga memerlukan peninjauan kembali untuk meningkatkan rasio profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Agar PT Mayora Indah, Tbk Jakarta berusaha mempertahankan rasio likuiditas yang sudah baik dan bisa lebih meningkatkan aset lancar agar bisa terus memenuhi kewajiban hutang jangka pendek perusahaan sebaiknya mengurangi hutang lancar dan menjual sebagian dari aktiva tetap seperti mesin dan peralatan yang tidak terpakai sehingga terdapat *cash in flow* yang dapat digunakan untuk menutupi hutang jangka pendek.

2. Sebaiknya PT Mayora Indah, Tbk Jakarta berusaha lebih *intens* dalam memasarkan produknya dan menjaga loyalitas konsumen agar tidak lari dan menambah mesin agar pekerjaan lebih cepat sehingga bisa meningkatkan penjualan dan dapat menutupi hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan.
3. Sebaiknya PT Mayora Indah, Tbk Jakarta berusaha lebih meningkatkan lagi jumlah pendapatan perusahaan dengan cara menambah produk yang diproduksi dan berusaha menekan biaya produksi yang ada tetapi tetap menjaga kualitas produk agar bisa meningkatkan laba perusahaan dan bisa mengembangkan usahanya di masa yang akan datang.